

BAB IV. MEDIA & TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Proses perancangan media utama ini berupa website. Website adalah kumpulan halaman web yang saling terhubung dan file-filenya saling terkait. Web terdiri dari page atau halaman, dan kumpulan halaman yang dinamakan homepage. Homepage atau beranda berada pada posisi teratas, dengan halaman-halaman terkait berada di bawahnya (Gregorius, 2000:30). Website tersebut bertujuan untuk menjadi wadah promosi bagi Paralayang Gunung Panten Majalengka, karena pada saat ini dalam mempromosikan sebuah tempat wisata akan lebih efektif melalui media digital. Pada website ini mencakup promosi acara yang diselenggarakan Paralayang Gunung Panten Majalengka, informasi kawasan Paralayang Gunung Panten Majalengka dan seputar Paralayang. Website ini pun memudahkan wisatawan diluar kota Majalengka untuk membeli tiket tandem maupun merchandise secara online.

Perancangan website ini menggunakan skala 1920 x 1080 px, ukuran tersebut mengacu pada resolusi dari layar monitor dan gambar yang di tampilkan jelas. Ada beberapa tahap dalam proses perancangan website, diantaranya yaitu pengambilan foto dengan menggunakan kamera *CANON 7D* . Selain itu ada tahap dimana hasil foto disunting dengan menggunakan *Adobe Lightroom*, hal tersebut bertujuan agar komposisi warna foto dan cahaya yang dihasilkan oleh kamera tersebut terlihat baik dan sesuai dengan warna yang ingin diterapkan pada buku. Dalam hal ini *Adobe Indesign CC* digunakan sebagai alat untuk menyeleksi foto yang bertujuan untuk memotong foto agar sesuai dengan bentuk yang di inginkan.

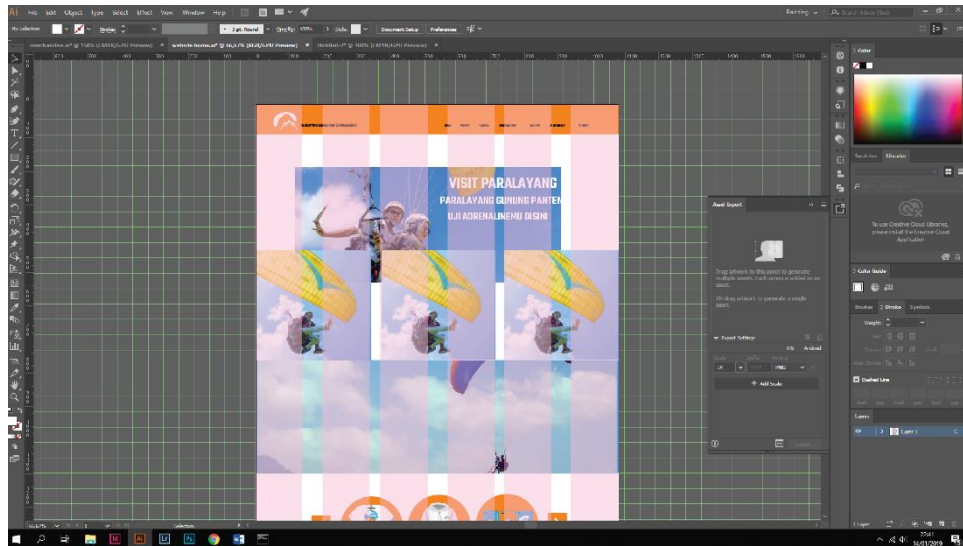


Gambar IV.1 Hasil Foto Menggunakan Kamera
Sumber : Pribadi (2018)



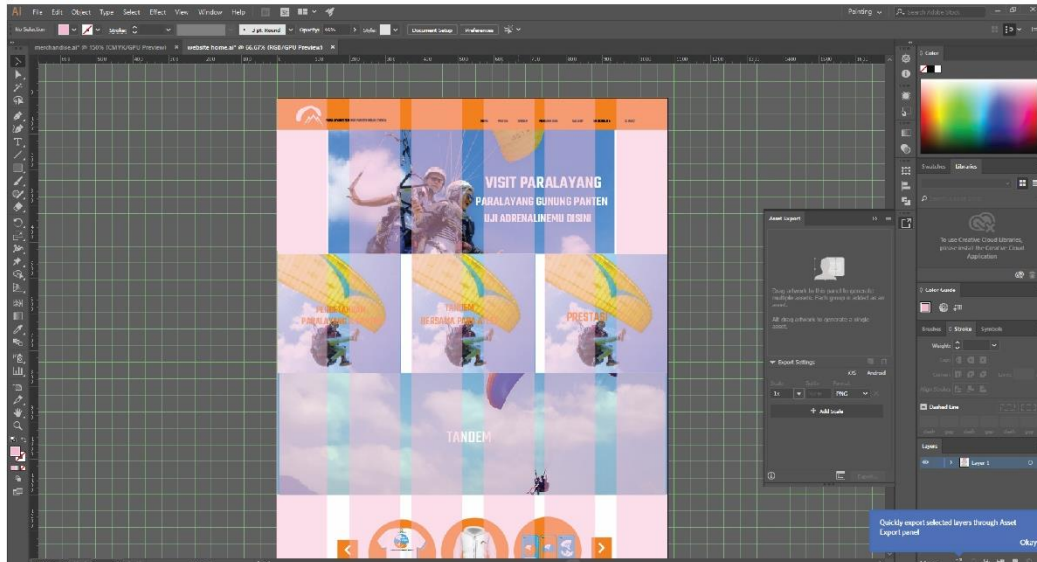
Gambar IV.2 Hasil *Editing* Menggunakan Adobe Illustrator
Sumber : Pribadi (2018)

Foto hasil edit tersebut lalu dimasukkan ke dalam *software Adobe Illustrator CC* .
Software tersebut digunakan untuk merancang layout pada website.



Gambar IV.3 Tahap Penerapan Foto Layout Website
Sumber : Pribadi (2018)

Setelah menerapkan layout, memasukan perancangan site map pada halaman Home atau beranda. Mengatur warna dan tatak letak konten yang akan di masukan pada halaman utama. Foto yang telah di edit pun dimasukan dan di atur setelah itu memasukan teks pada tiap konten.

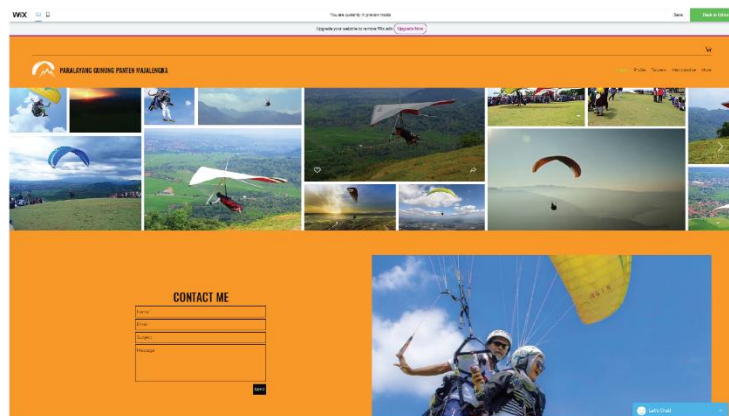
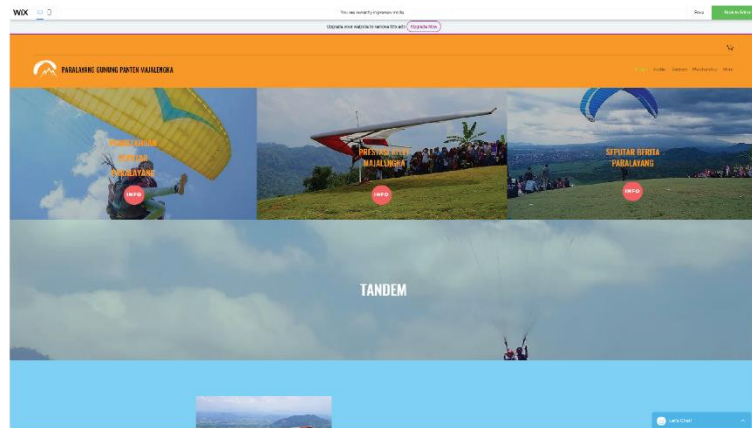


Gambar IV.4 Tahap Penerapan Isi Konten Pada Website
Sumber : Pribadi (2018)

Setelah tahap proses penerapan teks pada isi konten website selesai maka tahap selanjutnya yaitu proses akhir yaitu *publikasi menggunakan domain*.

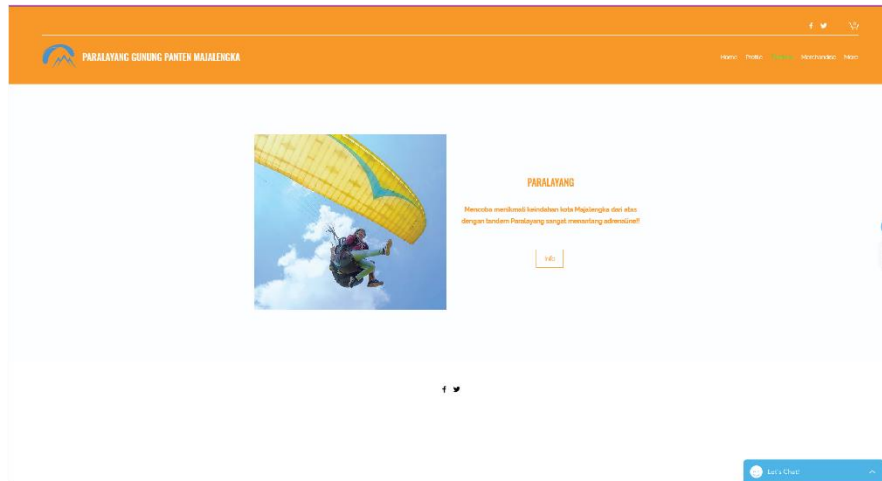


Gambar IV.5 Tampilan Home pada Website
Sumber : Pribadi (2018)



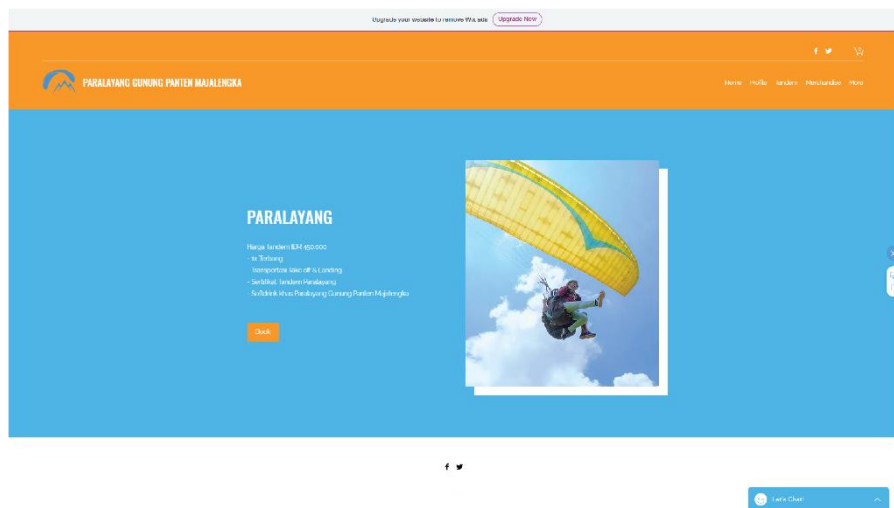
Gambar IV.7 Tampilan Home Pada Website
Sumber : Pribadi (2018)

Website ini menggunakan layout one page, agar saat berinteraksi dengan web lebih mudah dan para pengguna website terarahkan untuk kepada konten yang relevan. Pada halaman Tandem pengguna dapat melihat harga paket yang disediakan oleh Paralayang Gunung Panten Majalengka dan pengguna pun dapat langsung memesan tiket untuk tandem langsung melalui online dengan mudah.

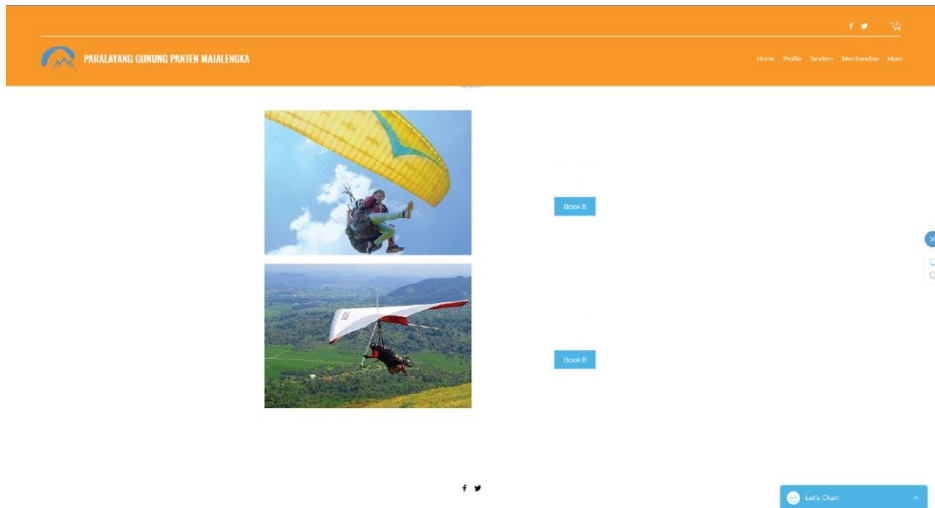


Gambar IV.8 Tampilan Book Online
Sumber : Pribadi (2018)

Dengan navigasi yang sederhana pengguna tidak akan kesulitan untuk memesan tiket tandem paralayang maupun gantole.

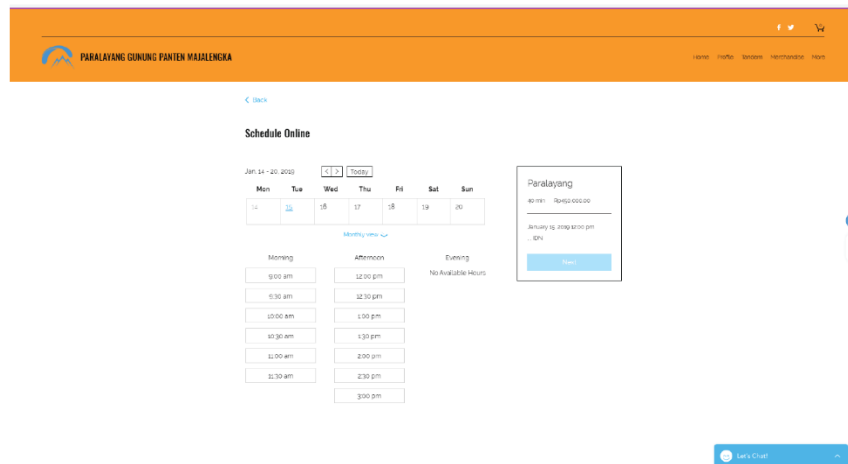


Gambar IV.9 Tampilan Book Online
Sumber : Pribadi (2018)

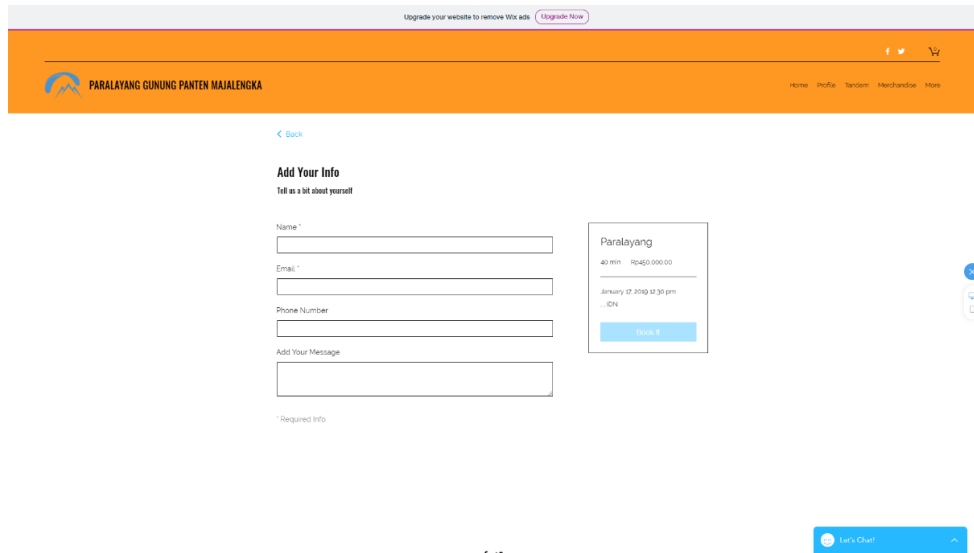


Gambar IV.10 Tampilan Book Online
Sumber : Pribadi (2018)

Para pengguna dapat mengatur jadwal saat pemesanan tiket, pemesanan tiket langsung terhubung ke email admin dan untuk konfirmasi kembali admin menghubungi pelanggan melalui email dan nomor telepon.

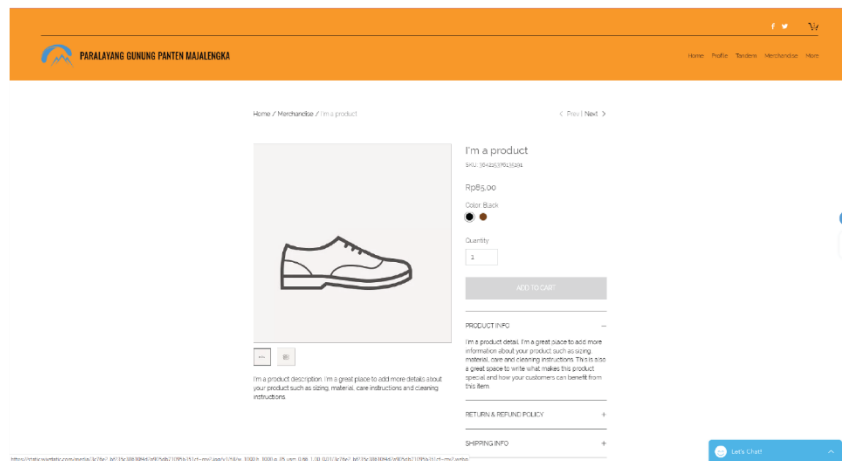


Gambar IV.11 Tampilan Book Online
Sumber : Pribadi (2018)



Gambar IV.12 Tampilan Book Online
Sumber : Pribadi (2018)

Pada website Paralayang Gunung Panten Majalengka selain memiliki fitur pesan tiket online juga memiliki fitur penjualan merchandise online yang memiliki fitur melihat detail dari merchandise dan mudah untuk di operasikan.



Gambar IV.13 Tampilan Merchandise
Sumber : Pribadi (2018)

IV.2 Media Pendukung

Media pendukung digunakan sebagai media penyampaian informasi maupun promosi dari buku teks yang telah dibuat agar tersampaikan pada khalayak sasaran.

IV.2.1 Poster A3



Gambar IV.14 Poster A3
Sumber : Pribadi (2018)

Poster tersebut mempromosikan event yang akan diselenggarakan bersamaan dengan launchingnya website. Terdapat penjelasan tentang info event yang akan diselenggarakan. Bahan yang digunakan pada poster yaitu *Art paper* 150 gsm , penggunaan bahan tersebut bertujuan agar mudah diterapkan di kawasan Paralayang Gunung Panten Majalengka dan sekitarnya. Ukuran poster menggunakan kertas A3 (42 cm x 29,7 cm) , ukuran tersebut memungkinkan khalayak sasaran dapat melihat pesan dengan baik dan jelas. Teknik yang digunakan untuk memproduksi poster

tersebut menggunakan teknik *digital printing*, hal tersebut mengacu pada kualitas warna yang dihasilkan pada kertas.

IV.2.2 X-Banner



Gambar IV.15 X Banner
Sumber : Pribadi (2018)

Terdapat informasi mengenai *event Photo Contest* yang akan diselenggarakan Paralayang Gunung Panten Majalengka dan di tempatkan sekitar kawasan Paralayang Gunung Panten Majalengka. Material yang digunakan yaitu *flexi korea* , material *flexi korea* dipilih karena bahan tersebut lebih halus dan tipis dibanding material flexi lainnya. Teknik produksi menggunakan *digital printing*, agar warna yang dihasilkan lebih baik. Ukuran yang digunakan pada *X-Banner* yaitu 160 cm x 60 cm.

IV.2.3 Brosur A5



Gambar IV.16 Brosur A5
Sumber : Pribadi (2018)

Tujuan dibuatnya brosur yaitu mempromosikan *event* Photo Contest dan. material yang digunakan pada brosur ini yaitu *Art paper* 150 gsm, tujuan dari penggunaan material kertas yang tipis yaitu agar brosur ringan, tidak memakan tempat dan mudah dibawa kemana saja. Ukuran kertas yang digunakan yaitu A5 (14,8 cm x 21 cm). Teknis produksi menggunakan cara cetak *offset*, hal dikarenakan pada kebutuhan akan jumlah produksi yang cukup banyak.

IV.2.4 Poster Instagram



Gambar IV.17 Poster Instagram
Sumber : Pribadi (2018)

Penggunaan instagram pada Paralayang Gunung Panten Majalengka adalah sebagai sarana promosi dan informasi yang harus dikelola dengan baik, karena mengingat aktifnya para wisatawan dalam penggunaan aplikasi Instagram. Ukuran yang digunakan pada media tersebut yaitu 1080 x 1080 px (1 : 1). Ukuran tersebut memungkinkan untuk menampilkan resolusi dengan kualitas tinggi yang dapat

ditampilkan pada layar dengan bentuk *square*. Hal tersebut bertujuan agar konten yang akan ditampilkan pada layar dapat terlihat dengan jelas.

IV.2.5 Tiket



Gambar IV.18 Tiket
Sumber : Pribadi (2018)

Tiket pada Paralayang Gunung Panten Majalengka tidak hanya sebagai alat untuk akses masuk saja namun menjadi media promosi juga kepada wisatawan. Tiket menggunakan ukuran 19 x 9 cm (1 : 1) menggunakan bahan HVS 120gsm. Menggunakan cetak offset karena kebutuhan produksi yang banyak.

IV.2.6 Voucher



Gambar IV.19 Voucher
Sumber : Pribadi (2018)

Voucher digunakan untuk alat penukar hadiah utama dari pemenang *Photo Contest* yang ditukarkan disaat pemenang hendak menunjukkan hasil pemberitahuan pemenang dari admin melalui Instagram. Ukuran *voucher* 19 x 9 cm menggunakan bahan *Art Paper* 150gsm menggunakan cetak digital printing. *Voucher* menjadi alat tukar hadiah dari pemenang *Photo Contest* dan menjadi media promosi Paralayang Gunung Panten Majalengka melalui event *Photo Contest*.

IV.2.7 *Goodie Bag*



Gambar IV.20 Goodie Bag
Sumber : Pribadi (2018)

Goodie bag merupakan tas jinjing yang terbuat dari *Polyester dinier soft*. Material *polyester dinier soft* digunakan karena memiliki tekstur yang lebih halus serta sulit dirobek. Goodie bag tersebut memiliki ukuran 30cm x 25cm, ukuran tersebut bertujuan agar mudah dibawa dan menjadi media promosi mengingat kegunaannya yang banyak, goodie bag dapat membawa beberapa barang keperluan kuliah maupun kantor. Goodie Bag di sablon menggunakan teknik printing karena warna yang dihasilkan lebih dari 2 warna, dan kuatnya kualitas sablon tidak mudah pecah.

IV.2.8 Botol Minum Khas Paralayang Gunung Panten Majalengka



Gambar IV.21 Botol Minum
Sumber : Pribadi (2018)

Botol minum yang terbuat dari kaca ini sebagai wadah minuman khas Paralayang Gunung Panten Majalengka, didapatkan secara gratis yang termasuk paket dari tandem maupun dibeli di kawasan Paralayang Gunung Panten.

IV.2.9 Hard Case Handphone



Gambar IV.22 Hard Case
Sumber : Pribadi (2018)

Hard Case Handphone ini tersedia dengan beberapa jenis handphone yang ada, pembeli juga dapat memilih gambar dengan beberapa variasi sesuai dengan keinginan dan jenis handphonenya. Hard Case ini menggunakan bahan Polycarbonate murah namun kuat dengan ukuran disesuaikan dengan jenis handphone. Selain menjadi alat pelindung handphone, Hard Case pun menjadi media promosi yang menarik bagi pembeli karena Hard Case menjadi kebutuhan bagi semua pengguna handphone mengingat wisatawan yang berkunjung ke Paralayang Gunung Panten Majalengka adalah pengguna aktif dari media sosial.

IV.3.0 *T-Shirt*



Gambar IV.23 T-shirt
Sumber : Pribadi (2018)

T-Shirt dapat digunakan sebagai media promosi yang dapat digunakan dengan jangnan waktu yang cukup lama. Selain itu *T-Shirt* dapat digunakan sebagai identitas diri, oleh sebab itu T-shirt menjadi merchandise yang diproduksi dalam 1 tahun penuh. Penggunaan material *combat 30s anti bacteria* karena bahan kain yang digunakan memiliki karakteristik yang halus , terasa dingin, dapat menyerap keringat dengan baik sehingga tidak menimbulkan bau saat menggunakannya di cuaca panas dan nyaman ketika digunakan. Polyfleks digunakan agar hasil cetak pada baju terlihat baik karena warna yang di hasilkan lebih dari satu dan praktis.

IV.3.1 Hoodie



Gambar IV.24 T-shirt
Sumber : Pribadi (2018)

Hoodie adalah merchandise digunakan sebagai media promosi yang dapat digunakan dengan jang waktu yang cukup lama. Selain itu *hoodie* Penggunaan material *combat 30s anti bacteria* karena bahan kain yang digunakan memiliki karakteristik yang halus , terasa dingin, dapat menyerap keringat dengan baik sehingga tidak menimbulkan bau saat menggunakannya di cuaca panas dan nyaman ketika digunakan. Polyfleks digunakan agar hasil cetak pada baju terlihat baik karena warna yang di hasilkan lebih dari satu dan praktis.

IV.3.2 Stiker



Gambar IV.25 Stiker
Sumber : Pribadi (2018)

Stiker adalah media informasi visual berupa kertas kecil atau plastik yang dapat ditempelkan pada suatu benda. Stiker dibuat dengan bahan-bahan transparan dengan ukuran 8 x 8 cm dan dicetak menggunakan digital printing. Stiker menjadi media promosi

IV.3.3 PIN



Gambar IV.26 Pin
Sumber : Pribadi (2018)

Pin adalah bagian dari merchandise yang digunakan untuk media promosi. Dengan bentuknya yang kecil wisatawan dapat membelinya lebih dari satu untuk cinderamata dan dapat di aplikasikan dimana saja. Pin ber ukuran 4 x 4 cm dengan bahan plastik yang ringan.

IV.3.4 Gantungan Kunci



Gambar IV.27 Gantungan Kunci
Sumber : Pribadi (2018)

Gantungan kunci salah satu merchandise yang murah dan biasa di beli lebih dari satu menjadi salah satu merchandise yang dapat menjadi media promosi berjalan yang baik. Ukuran gantungan kunci adalah 8 x 8 Cm menggunakan bahan Acrylic dan di bentuk dengan mesin cutting laser.

IV.3.5 MUG



Gambar IV.28 Pin
Sumber : Pribadi (2018)

Mug menjadi salah satu merchandise untuk cinderamata yang didapatkan melalui offline di kawasan Parayang Gunung Panten Majalengka. Mug menggunakan bahan keramik di cetak dengan keramik printing.